

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUMBAWA

Ade Safitri

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

Pos-e: adesafitri88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Se-kecamatan sumbawa. Instrumen dan cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: (1) Analisis pada waktu pengumpulan data Analisis data tidak hanya; (2) Analisis setelah pengumpulan data. Setelah dilakukan proses pengumpulan data, peneliti menghadapi sejumlah besar data mentah yang masih harus ditentukan hubungan satu dengan yang lain. Data yang telah terkumpul belum mampu menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, karena belum ditemukan konstruksi teoritisnya. Oleh karena itu setelah proses pengumpulan data maka peneliti kemudian melakukan analisis data. . Peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Se-kecamatan Sumbawa sudah berjalan maksimal. Hal ini ditandai dengan kinerja kepala sekolah yang maksimal dalam melaksanakan tugas.

Kata Kunci: *Peran Kepemimpinan, Kepala Sekolah.*

PENDAHULUAN

Menurut Wahjosumidjo, “Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi”. Sedangkan kepemimpinan yang dikemukakan oleh Reksoprodjo Handoko mengatakan bahwa “Kepemimpinan (leadership) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.

Selain itu, kepala sekolah adalah seorang manusia biasa yang diberi tugas

untuk memimpin suatu sekolah yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya. Dalam pasal 16 tentang tugas pokok kepala sekolah dinyatakan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi guru dan tenaga kependidikan. Beban kerja kepala sekolah tersebut bertujuan mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, Standar Penelitian, standar Sarana Prasarana, Standar pengelolaan, dan

standar Pembiayaan. Fungsi dan tugas kepala sekolah yang diatur dengan Kemendikbud No. 0489/U/ 1992 dan Kepmendikbud No. 054/U/1993 menyebutkan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai tugas: a). Menyelenggarakan kegiatan pendidikan b. Membina kesiswaan, c. Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, d. Menyelenggarakan administrasi sekolah, e. Merencanakan pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana prasarana, f. melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua dan masyarakat.

Peranan kepemimpinan kepala sekolah menurut Mulyasa (2004) sangatlah penting dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam organisasi pendidikan dan untuk memimpin organisasinya agar bisa berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sumbawa, dengan mengambil fokus penelitian di SDN Jotang, SDN 11 Sumbawa, SDN 1 Rhee, SDN Moyo Hulu, dan SDN Songkar. Pengambilan fokus pada wilayah tersebut merupakan perwakilan dari masing-masing SDN. Selain itu, diantara SDN tersebut merupakan SDN

yang sudah memperoleh K13. Ini berarti tingkat mutu pendidikan sudah lebih baik.

Instrumen dan cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara (interview). Teknik ini dilakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan cara berdialog atau Tanya jawab langsung dengan responden.
- b. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data dalam penelitian.

Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Maka dalam teknik analisis data yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Dengan demikian maka secara rinci dapat digambarkan teknik analisis data yang dilakukan yaitu teknik presentase, setelah data dikumpulkan. (Kaelan, 2012:173) Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut

1. Analisis pada waktu pengumpulan data
- Analisis data tidak hanya,
2. Analisis setelah pengumpulan data.

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, peneliti menghadapi sejumlah besar data mentah yang masih harus ditentukan hubungan satu dengan yang lain.

Data yang telah terkumpul belum mampu menjawab permasalahan dan tujuan

penelitian, karena belum ditemukan konstruksi teoritisnya. Oleh karena itu setelah proses pengumpulan data maka peneliti kemudian melakukan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri se-kecamatan sumbawa merupakan tugas yang perlu dijalankan oleh pimpinan dalam hal ini kepala sekolah. Karena keberhasilan suatu tugas oleh yang dilaksanakan guru itu tidak terlepas dari peranan kepala sekolah untuk memberikan motivasi, arahan/dorongan, serta mengawasi atas kinerja dari setiap guru. Aktivitas organisasi pendidikan merupakan hubungan antara kepala sekolah dan guru serta interaksi antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan tersebut, sering terjadi hubungan yang kurang harmonis antara individu dalam organisasi, hal ini disebabkan oleh komunikasi yang kurang lancar atau tujuan individu dengan tujuan organisasi.

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai pendidik dalam pelaksanaan tugas dari para staf maupun tenaga pengajar (guru) yang ada di sekolah. Dengan demikian kepala sekolah sebagai pendidik haruslah memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan tenaga kependidikan disekolah yang profesional serta menciptakan iklim yang kondusif dan

memberikan nasihat dalam pelaksanaan tugas.

Peranan kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu indikator yang tidak kalah penting harus dilaksanakan kepala sekolah. Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh kepala sekolah guna menciptakan tenaga pengajar (guru) yang profesional dan mampu melaksanakan tugas sebagai guru dalam memberikan pelajaran terhadap siswa.

Tetapi kenyataan dilapangan bahwa peranan kepala sekolah di SD Negeri se-kecamatan sumbawa merupakan salah satu indikator yakni kepala sekolah sebagai pendidik sudah berjalan dengan baik. Karena sesuai hasil penelitian dilapangan kepala sekolah sebagai pimpinan yang mempunyai tugas untuk mendidik para tenaga pengajar; memberikan nasihat terhadap guru dalam melaksanakan tugas; melakukan evaluasi kinerja; serta melakukan analisis hasil kinerja guru belum sesuai dengan harapan orang tua maupun siswa.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Se-kecamatan Sumbawa sudah berjalan maksimal. Hal ini

- ditandai dengan kinerja kepala sekolah yang maksimal dalam melaksanakan tugas.
2. Pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru juga sudah maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa pengawasan langsung dari kepala sekolah sudah dilaksanakan dengan baik.
 3. Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat efektif karena berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah maksimal dalam melakukan fungsi perintah baik berbentuk intruksi, peraturan tata tertib, serta kemampuan dalam menggerakkan staf maupun guru.
 4. Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru salah indikator penting adalah motivasi terhadap tenaga pendidik di SD Negeri Se-kecamatan Sumbawa sudah berjalan dengan baik.

SARAN

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik di SD Negeri Se-kecamatan Sumbawa diharapkan melakukan evaluasi kinerja guru guna mengetahui kinerja dari masing-masing guru serta memberikan bimbingan dan nasihat

terhadap guru dalam melaksanakan tugas.

2. Peranan kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Se-kecamatan diharapkan mengawasi seluruh kegiatan guru baik itu pengawasan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Peranan kepemimpinan kepala sekolah diharapkan memberikan intruksi, membuat tata tertib serta mampu menggerakkan staf maupun pegawai dalam melaksanakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaelan. H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartono Kartini. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 162 Tahun 2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
- Luthnas Fred. (2006). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: ANDI Edisi ke 10
- Malayu. S. P. Hasibuan. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfa Beta.